

PT TRANSPORTASI JAKARTA

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT TRANSPORTASI JAKARTA

*Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023*

11

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

*Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023*

Laporan Posisi Keuangan

1

Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

2

*Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

3

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

4

Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan

5

Notes to the Financial Statements

PT TRANSPORTASI JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	3,046,502	2,908,800
Piutang usaha	5	148,799	539,022
Pendapatan yang akan diterima	6	57,110	2,779
Biaya dibayar di muka		13,897	18,633
Uang muka		10,017	7,785
Pajak dibayar di muka	11a	21,418	15,853
Aset lancar lainnya		94	94
TOTAL ASET LANCAR		3,297,837	3,492,966
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	7	4,336,819	3,742,964
Aset tak berwujud - neto		18,160	19,468
Aset keuangan tidak lancar lainnya		5,870	5,870
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		4,360,849	3,768,302
TOTAL ASET		7,658,686	7,261,268
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	8	101,247	39,996
Utang kontraktor dan konsultan		48	49,645
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Beban akrual	9	316,782	796,084
Pendapatan ditangguhkan	10	32,806	48,210
Liabilitas sewa	13	390,553	306,124
Utang pajak	11b	37,693	3,536
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		879,129	1,243,595
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Beban akrual	9	49,365	81,476
Pendapatan ditangguhkan	10	54,919	30,099
Liabilitas sewa	13	1,719,366	1,103,886
Uang jaminan pelanggan		2,749	2,131
Liabilitas imbalan kerja	12	65,239	27,246
Liabilitas pajak tangguhan	11d	30,545	57,542
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1,922,183	1,302,380
TOTAL LIABILITAS		2,801,312	2,545,975
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham modal dasar - 5.225.600 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.351.000 saham	14	3,351,000	3,351,000
Saldo laba:			
- Dicadangkan	14	466,724	437,451
- Belum dicadangkan		1,039,650	926,842
TOTAL EKUITAS		4,857,374	4,715,293
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,658,686	7,261,268

ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and cash equivalents	
Accounts receivable	
Accrued revenues	
Prepaid expenses	
Advances	
Prepaid tax	
Other current assets	
TOTAL CURRENT ASSETS	
NON-CURRENT ASSETS	
Fixed assets - net	
Intangible assets - net	
Other non-current assets	
TOTAL NON-CURRENT ASSETS	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Accounts payable	
Contractors and consultant payable	
Current portion of long term liabilities	
Accrued expenses	
Unearned revenue	
Lease liabilities	
Taxes payable	
TOTAL CURRENT LIABILITIES	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Non-current liabilities- net of current portion	
Accrued expenses	
Unearned revenue	
Lease liabilities	
Customer's security deposit	
Employee benefits obligation	
Deferred tax liabilities	
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Share capital - par value of Rp1,000,000 per share authorized - 5,225,600 share issued and fully paid - 3,351,000 shares	
Retained earnings:	
Appropriated -	
Unappropriated -	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Handwritten signature

PT TRANSPORTASI JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN				REVENUE
Jasa layanan angkutan umum	15a	625,812	521,105	Public transportation services
Subsidi angkutan pelayanan publik	15b	3,627,019	3,259,312	Public services obligation subsidies
Pendapatan usaha non angkutan	15c	221,121	123,027	Non-transportation operating revenue
TOTAL PENDAPATAN		4,473,952	3,903,444	TOTAL REVENUE
Beban pokok pendapatan	16	(3,962,728)	(3,483,472)	Cost of revenue
LABA BRUTO		511,223	419,972	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	17	(222,032)	(209,349)	General and administrative expenses
Beban pemasaran		(20,001)	(15,168)	Marketing expenses
Beban bunga	18	(103,212)	(109,048)	Finance costs
Penghasilan bunga	18	108,547	91,828	Finance income
Penghasilan denda penyedia		1,356	7,784	Vendor penalty income
Beban pajak atas penghasilan bunga	18	(20,402)	(17,728)	Tax expenses on interest income
Lainnya - neto		(8,366)	1,533	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		247,113	169,824	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	11c	(46,549)	(23,459)	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		200,564	146,365	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya :				Item that will not be reclassified to Profit or loss in subsequent years:
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurements of
Imbalan kerja	12	(3,672)	(6,091)	Post-employment benefit
Beban pajak terkait	11d	808	1,340	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(2,864)	(4,751)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		197,700	141,614	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TRANSPORTASI JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah ekuitas/ Total equity
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated *)		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	3,351,000	366,415	945,060	4,662,475	Balance as at December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	146,365	146,365	Profit for the year
Dividen	14	-	(88,796)	(88,796)	Dividend
Penambahan cadangan modal	14	53,277	(53,277)	-	Additional capital reserve
Penambahan cadangan laba					Additional profit reserve
sesuai Peraturan Gubernur 46 Tahun 2022	14	17,759	(17,759)	-	Governor's Regulation 46 year 2022
Penghasilan (Beban) komprehensif lain	-	-	(4,751)	(4,751)	Other comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	3,351,000	437,451	926,842	4,715,293	Balance as at December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	200,564	200,564	Profit for the year
Dividen	14	-	(55,619)	(55,619)	Dividend
Penambahan cadangan modal	14	21,955	(21,955)	-	Additional capital reserve
Penambahan cadangan laba					Additional profit reserve
sesuai Peraturan Gubernur 46 Tahun 2022	14	7,318	(7,318)	-	Governor's Regulation 46 year 2022
Penghasilan (Beban) komprehensif lain	-	-	(2,864)	(2,864)	Other comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	3,351,000	466,724	1,039,650	4,857,374	Balance as at December 31, 2024

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali imbalan kerja

*) Retained earnings include remeasurement employee benefit

PT TRANSPORTASI JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1,145,582	685,496	Cash receipts from customers
Penerimaan subsidi angkutan pelayanan publik		3,628,666	3,246,134	Cash receipts of public service obligation subsidies
Penerimaan bunga		103,489	125,270	Finance income received
Pembayaran kepada operator dan lainnya		(3,260,670)	(2,632,858)	Cash paid to operator and others
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(795,889)	(749,338)	Cash paid to directors and employees
Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan	12	(18,817)	(25,567)	Cash paid to Dana Pensiun Lembaga Keuangan
Pembayaran pajak penghasilan badan		(38,681)	(135,262)	Corporate income taxes paid
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		763,680	513,875	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi saham		--	(1,650)	Additional share investment
Pembelian aset tetap		(124,222)	(191,810)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud		(8,450)	(3,586)	Purchase of intangible assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(132,672)	(197,046)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	14	(55,619)	(88,796)	Payment of dividend
Pembayaran liabilitas sewa	13	(437,687)	(383,063)	Payment of lease liabilities
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(493,306)	(471,859)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		137,702	(155,030)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2,908,800	3,063,830	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		3,046,502	2,908,800	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Informasi transaksi yang tidak memengaruhi arus kas disajikan
pada Catatan 21.

Information of non-cash transaction is presented in Note 21.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Transportasi Jakarta ("Perusahaan") merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta ("DKI Jakarta") hasil likuidasi dan pengalihan aset Unit Pengelola ("UP") Transjakarta berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 4 tahun 2014 tanggal 10 Maret 2014, tentang Pembentukan BUMD Perseroan Terbatas ("PT") Transportasi Jakarta (Perda No. 4). Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 80 tanggal 27 Maret 2014 dari Yualita Widyadhari S.H., MKn., notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02651.40.10.2014 tanggal 15 April 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor ke Perusahaan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 Oktober 2024 yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0051707 tanggal 5 Februari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang pengoperasian sistem *Bus Rapid Transit* ("BRT") serta usaha-usaha penunjang lain yang berstandar nasional maupun internasional serta memiliki daya saing kuat dengan industri sejenis guna meningkatkan nilai Perusahaan. Adapun bidang usaha yang dapat dilakukan Perusahaan meliputi:

- Pengusahaan, pengoperasian dan perawatan sarana sistem BRT;
- Pengoperasian dan perawatan halte dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar;
- Pembangunan, pengoperasian dan perawatan sistem manajemen pendukung;
- Pengembangan dan pengelolaan bisnis atas aset sistem BRT yang dioperasikan dan dirawat oleh Perusahaan seperti halte; dan
- Pengembangan dan pengelolaan properti dan/atau bisnis atas aset Perusahaan.

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Transportasi Jakarta (the "Company") is a Regional Owned Enterprise (BUMD) of the Provincial Government of the Special Capital City Region of Jakarta ("DKI Jakarta") resulting from the liquidation and transfer of assets of the Transjakarta Management Unit ("UP") based on Regional Regulation ("Perda") of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 4 of 2014 dated March 10, 2014, regarding the Establishment of a Limited Liability Company ("PT") Transportasi Jakarta (Perda No. 4). The Company was established based on Deed No. 80 dated March 27, 2014 drawn by Yualita Widyadhari S.H., MKn., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 02651.40.10.2014 dated April 15, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding the increase in issued and paid-up capital to the Company based on Deed No. 19 dated October 29, 2024, was made before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0051707 dated February 5, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to operate a business in the *Bus Rapid Transit* ("BRT") system operation and other national and international standards supporting businesses and have strong competitiveness with similar industries to increase the value of the Company. The business fields that can be carried out by the Company are the following:

- Undertaking, operating, and maintaining BRT system facilities;
- Operating and maintaining bus stops and refuelling stations;
- Developing, operating, and maintaining support management systems;
- Business development and management of BRT system assets operated and maintained by the Company such as bus stops; and
- Property development and management and/or business of Company's assets.

21

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan Perda No. 4 Tahun 2014 dinyatakan bahwa seluruh aset keuangan, sumber daya manusia, hak dan kewajiban yang dimiliki oleh UP Transjakarta untuk penyelenggaraan sistem BRT dialihkan kepada Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Gubernur. Transisi pengalihan pengelolaan Transjakarta dari UP Transjakarta ke Perusahaan dilakukan sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 99 tahun 2014 Tanggal 17 Juni 2014.

Pada tanggal 23 Desember 2014, UP Transjakarta dengan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi No. 1561/-1.811.125 dan No. 43/-1.811.125 yang menjelaskan pengalihan posisi UP Transjakarta sebagai pihak dalam kontrak dengan pihak ketiga kepada Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Mayjen Sutoyo Kavling 1, Jakarta.

Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dan entitas induk utama dari Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Untung Budiharto
Komisaris	Luky Arliansyah
	Bambang Eko Martono
	—
	Muh. Mashuri Masyhuda
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Welfizon Yuza
Direktur	Mayangsari D Irwanti
	Daud Joseph
	Fadly Hasan
	Raditya Maulana Rusdi

Berdasarkan pada Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) No.78 tahun 2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Sdr. Agus Fatoni sebagai Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Desember 2023 dan memberhentikan dengan hormat Sdr. Mohamad Indrayana sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 30 Januari 2024 dan mengangkat Raditya Maulana Rusdi sebagai Direktur Perusahaan.

In accordance with Regional Regulation No. 4 year 2014, it was stated that all financial assets, human resources, rights and obligations owned by UP Transjakarta for the operation of the BRT system were transferred to the Company in accordance with the provisions of the laws and regulations, which were further regulated in the Governor's Regulation. The transfer transition of the management of Transjakarta from UP Transjakarta to the Company was carried out in accordance with the Regulation of the Governor of the DKI Jakarta No. 99 year 2014 on June 17, 2014.

On December 23, 2014, UP Transjakarta, together with the Company, signed a Novation Agreement No. 1561/-1.811.125 and No. 43/-1.811.125, explaining the transfer of the position of UP Transjakarta as a party to a contract with a third party to the Company.

The Company is domiciled in Jalan Mayjen Sutoyo Lot 1, Jakarta.

The immediate parent entity of the Company is the Provincial Government of the DKI Jakarta, and the ultimate parent entity of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2023
Board of Commissioners	
President Commissioner	Untung Budiharto
Commissioners	Luky Arliansyah
	Bambang Eko Martono
	A. Fatoni
	Muh. Mashuri Masyhuda
Board of Directors	
President Director	Welfizon Yuza
Directors	Mayangsari D Irwanti
	Daud Joseph
	Fadly Hasan
	Mohamad Indrayana

Based on the Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) No.78 of 2024 dated January 30, 2024 concerning Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors, The Company has received Mr. Agus Fatoni as Commissioner of the Company on December 27, 2023 and honorably dismissed Mr. Mohamad Indrayana as Director of the Company on January 30, 2024 and appoint Mr. Raditya Maulana Rusdi as Director.

Am f.

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan pada Akta No. 04 tanggal 11 Agustus 2023 yang disahkan di hadapan Notaris Ir. Nanda Fauz Iwan, S.H., para pemegang saham menyepakati memberhentikan dengan hormat Nyonya Lies Permana Lestari sebagai Direktur, mengangkat Tuan Fadly Hasan sebagai Direktur dan Nyonya Mayangsari Dian Irwantari sebagai Direktur.

Berdasarkan pada Akta No. 03 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanda Fauz Iwan, S.H., para pemegang saham menyepakati mengangkat Tuan Untung Budiharto sebagai Komisaris Utama.

Berdasarkan pada Akta No. 02 tanggal 13 April 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanda Fauz Iwan, S.H., para pemegang saham menyepakati memberhentikan dengan hormat Tuan Yoga Adiwinto sebagai Direktur dan mengangkat Tuan Welfizon Yuza sebagai Direktur Utama dan Tuan Daud Joseph sebagai Direktur.

Berdasarkan pada Akta No. 28 tanggal 18 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., masa pengabdian Ir. Syafi'i, M.T. D.Eng. telah berakhir terhitung sejak 6 Desember 2022, mengangkat Bapak Luky Arliansyah dan Bambang Eko Martono sebagai Komisaris.

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Deed No. 04 dated August 11, 2023, was made before Notary Ir. Nanda Fauz Iwan, S.H., the shareholders agreed to respectfully dismiss Mrs. Lies Permana Lestari as Director, appoint Mr. Fadly Hasan as Director, and Mrs. Mayangsari Dian Irwantari as Director.

Based on Deed No. 03 dated June 16, 2023, was made before Notary Ir. Nanda Fauz Iwan, S.H., the shareholders agreed to appoint Mr. Untung Budiharto as Chief Commissioner.

Based on Deed No. 02 dated April 13, 2023, was made before Notary Ir. Nanda Fauz Iwan, S.H., the shareholders agreed to respectfully dismiss Mr. Yoga Adiwinto as Director and appoint Mr. Welfizon Yuza as President Director and Mr. Daud Joseph as Director.

Based on Deed No. 28 dated January 18, 2023, was made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the tenure of service of Ir. Syafi'i, M.T. D.Eng. ended as of December 6, 2022, appointing Mr. Luky Arliansyah and Bambang Eko Martono as Commissioners.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

2.b. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standard (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

2.b. Compliance with Financial Accounting Standard (SAK)

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan Perusahaan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Amendemen terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 tentang Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201 tentang Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116 tentang Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Standar Akuntansi Keuangan yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of these financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company. The Company determines its own functional currency, and the elements in the Company's financial statements are measured based on that functional currency.

2.c. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

Amendments on financial accounting standards those issued and effective for the financial statements period beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendments to PSAK 201 on Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- Amendments to PSAK 201 on Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 116 on Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infak, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards has no material impact on the number reported in the current reporting period or prior financial years.

2.d. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year That Has Been Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards,

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

2.e. Mata Uang Asing

Mata uang fungsional yang digunakan adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang penyajian dalam laporan keuangan. Transaksi dalam mata uang selain rupiah dicatat dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut.

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

and interpretations of the standards but not yet effective for the year beginning on January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendment PSAK 117 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236: Impairment of Asset
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

2.e. Foreign currencies

The functional currency of the Company is rupiah, which is also as the presentation currency used in the financial statements. Transactions in currencies other than rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

gains or losses are credited or charged to profit and loss current year.

2.f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2.f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

2.g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

2.g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan berhubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua (2) dasar yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan

i. Financial Assets Measured at Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. The financial assets is held within a business model whose objective to hold the

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and

2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost December be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. Financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cashflows and selling financial assets; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Handwritten signature

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah Penyisihan kerugian dan;
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. The amount of the loss allowance and;
 - ii. The amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income

Handwritten signature

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sesuai dengan prinsip PSAK 115.

- d. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusasi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

recognized in accordance with the principles of PSAK 115.

- d. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

A Company, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flow from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu Ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for accounts receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan menggunakan penilaian risiko kredit internal penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument is considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, accelerated repayment, call option and other similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other consideration paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Penyusutan atas aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan atas aset tetap kecuali tanah, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land are generally stated at cost and not depreciated. The Company analyses the facts and circumstances for each type of land right in determining the accounting for each land right; therefore, it can accurately represent the underlying economic events or transactions. If the land rights do not effectively provide control over the underlying asset, but only provide the right to use the underlying asset, the transaction is accounted for as a lease under PSAK 116, "Leases". If the land rights substantially resemble the purchase of land, then the land rights are recorded as fixed assets based on PSAK 216 "Fixed Assets".

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method. Land is not depreciated. Depreciation of fixed assets except land is based on the estimated useful lives as follows:

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2024 dan/ and 2023

Kendaraan	4-10	Vehicles
Peralatan	4	Equipment
Bangunan permanen	20	Permanent building
Bangunan non-permanen	4	Non permanent building

Suatu aset dapat dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal of when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, estimated useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statement of financial position date.

Nilai buku neto aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The net book value of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Gains or losses arising from derecognition of an asset are recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as an asset under construction. These costs are reclassified to the fixed assets when the construction or installation is completed.

2.i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah

2.i. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset.

Mr /

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.j. Sewa

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash- generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.j. Leases

Company as lessee

At the commencement date of the contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys a right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To determine whether a contract provides for the right to control the use of an identified asset, the Company must assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga inkremental. Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman implisit untuk sewa kendaraan dan suku bunga inkremental untuk sewa lainnya sebagai tingkat bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Company has the right to operate the asset; or*
- *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the date of inception or on revaluation of contracts containing a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each of the lease components based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the commencement date of the lease, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date.

The right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the right-of-use asset's useful life or the end of the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the interest rate cannot be determined, using the incremental interest rate. The Company uses the implicit loan interest rate for vehicle rentals and the incremental interest rate for other leases as the discount rate.

After the commencement date, the Company shall measure the lease liability by:

- a. *Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. *Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. *Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian tersebut, diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap. Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban bunga dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban bunga, dimasukkan ke dalam liabilitas sewa.

Elemen bunga dari beban bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in those exception, are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease payments that are included in the measurement of lease liabilities include fixed payments. Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Each lease payment is allocated as interest expense and a reduced liability resulting in a constant interest rate on the remaining balance of the liability. The related lease payables, less interest expense, are included in lease.

The interest element of interest expense is charged to profit or loss over the lease period, resulting in a constant periodic rate of interest for the remaining balance of the liability in each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the statement of financial position.

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.k. Imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 06/2023 ("Undang-undang Cipta Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Short-Term Leases

The Company decided not to recognise the right-of-use assets and lease payables for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments for the lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.k. Employee benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Plan Defined Contribution

The Company have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Defined Benefit Plan

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 06/2023 (the "Job Creation Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Remeasurements of defined benefit liability, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) diakui pada penghasilan komprehensif lain dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2.1. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK 115 yang mengharuskan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersil
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized in other comprehensive income and not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

2.1. Revenue and expense recognition

The Company has implemented PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfil the following 5 (five) steps of analysis:

- Identify contract(s) with a customer;
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;
- Determine the transaction price. The transaction price is the amount that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each of the distinct goods or services promised in the contract.
- Recognise revenue when a performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:
 - A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

Mr I

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Subsidi angkutan pelayanan publik ("PSO")

Subsidi angkutan pelayanan publik Pemerintah Provinsi ("Pemprov DKI Jakarta") yang diberikan melalui Perusahaan berdasarkan biaya yang terjadi ditambahkan dengan target laba tertentu diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa perjanjian PSO.

Jasa angkutan

Pendapatan dari hasil pengoperasian angkutan umum diakui pada suatu titik waktu saat penjualan tiket ke penumpang BRT dan Non-BRT.

Sponsor

Pendapatan sponsor dari kegiatan operasi diakui pada suatu periode waktu secara garis lurus selama masa sponsor.

Pendapatan usaha non angkutan

Pendapatan usaha non angkutan merupakan pendapatan *sharing infrastructure* dengan bank penyedia uang elektronik, pendapatan hak penamaan halte, pendapatan atas periklanan di halte dan bus, dan pendapatan atas kerjasama retail dan penyewaan ruangan. Pendapatan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu dengan metode garis lurus.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2.m. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Public service obligation ("PSO") subsidies

Provincial government ("Pemprov DKI Jakarta") PSO subsidies provided through the Company based on costs incurred added with a certain profit target are recognised as revenue over a period of time using the straight-line method over the term of the PSO agreement.

Public transportation service

Revenue from operating public transportation is recognised at a point in time when tickets are sold to BRT and Non-BRT passengers.

Sponsorship

Sponsorship revenue from operating activities is recognised over a period of time on a straight-line basis over the life of the sponsorship contract.

Non-transportation operating revenue

Non-transportation operating revenue represents infrastructure sharing with electronic money provider banks, revenue on naming rights for bus stops, revenue on advertising at bus stops and buses, and retail cooperation and space rental. Revenue is recognized as income over a period of time by the straight-line method.

Expenses

Expenses are recognised when occurred using the accrual basis.

2.m. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebagai entitas induk utama.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 19.

- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Regional Government of DKI Jakarta as ultimate parent entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 19.

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2.n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

2.n. Provision

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is not probable that an outflow of resources embodying economic benefits will occur to settle the obligation, the provision is cancelled.

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that had been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas yang:

- (i) bukan kombinasi bisnis;
- (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak);
- (iii) pada saat transaksi, tidak akan menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak);
- c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) Initial recognition of assets or liabilities that:*

- (i) are not part of a business combination;*
- (ii) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss);*
- (iii) at the time of the transaction, will not give rise to taxable temporary differences and taxable temporary differences can be offset in the same amount.*

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

- a) are not business combinations;*
- b) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss);*
- c) at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it

Handwritten signature/initials

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2.p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

2.p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's General Meeting of Shareholders.

Am /

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi oleh Manajemen

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan**
Ketika nilai wajar dari aset keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan Teknik penilaian termasuk model arus kas terdiskonto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- **Penentuan jangka waktu sewa**
Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian sewa.

3. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

- **Determination of fair values of financial assets**
When the fair values of financial assets recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair values are determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 4 and 5.

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair values of financial instruments.

- **The determination of the lease term**
In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessments are reviewed when significant events or significant changes in circumstances affect this assessment and within the control of the Company. For the year ended December 31, 2024, there were no revisions to the terms of the lease to reflect the effect of exercising the options for lease extension and termination options.

Handwritten signature/initials

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan asumsi

- **Estimasi beban imbalan kerja karyawan**
Imbalan karyawan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan karyawan dan beban imbalan karyawan neto. Nilai tercatat imbalan kerja karyawan telah diungkapkan pada Catatan 12.

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- **Estimasi Sewa**
Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit untuk sewa lainnya, manajemen menggunakan suku bunga inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga inkremental yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan. Nilai tercatat aset hak guna dan liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 7 dan 12.

Estimates and assumptions

- **Estimation of employee benefits**
Employee benefits are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among others, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates.

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Company are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amounts of employee benefits are disclosed in Note 12.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- **Estimation Leases**
the Company cannot easily determine the implicit interest rate for other leases, management uses the Company's incremental borrowing rate as the discount rate. There are several factors to consider in determining the incremental borrowing rate, which mostly require consideration in order to reliably measure the adjustments required to conclude the final discount rate.

In determining the incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the term of the lease, the economic environment, the time in which the lease is entered, and the currency in which the lease payments are determined.

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas Dan Setara Kas

4. Cash And Cash Equivalents

	2024	2023
Kas/ Cash on hand	1,923	1,533
Bank/ Cash in banks		
Pihak berelasi - rupiah / Related party (Catatan/ Note 19):	2,692	1,057,879
Pihak ketiga/ Third parties :		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,990	5,806
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,727	4,901
PT Bank Central Asia Tbk	973	392
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	808	803
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	214	1,048
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15	2,388
Jumlah bank/ Total cash in banks	14,419	1,073,217
Jumlah kas dan bank/ Total cash on hand and in banks	16,342	1,074,750
Deposito berjangka/ Time deposits		
Pihak berelasi - rupiah / Related party (Catatan/ Note 19):	2,890,660	1,585,050
Pihak ketiga/ Third parties :		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	139,500	54,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	—	185,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	—	10,000
Jumlah deposito berjangka/ Total time deposits	3,030,160	1,834,050
Jumlah kas dan setara kas/ Total cash and cash equivalents	3,046,502	2,908,800
Tingkat bunga per Tahun/ Time deposits rate per Annum	6.00% - 7.00%	2,25% - 7,50%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

	2024	2023	
Piutang non angkutan	73,813	34,887	Non-transportation receivables
Piutang subsidi PSO (Catatan 15b)	70,719	486,642	PSO subsidies receivables (Note 15b)
Piutang kepada bank penerbit uang elektronik	4,267	17,493	Receivables from electronic money provider banks
Jumlah	148,799	539,022	Total

Pada tanggal 24 Oktober 2024 melalui Berita Acara Tindak Lanjut perhitungan Kelebihan Pembayaran *Public Service Obligation* (PSO) No. 2176/BAPT.TJ/X/2024, Perusahaan telah melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas kegiatan operasional Perusahaan tahun 2018-2019 dengan memperhitungkan kelebihan pembayaran senilai Rp415.923 sebagai pengurang piutang subsidi PSO.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang yang tersebut di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dapat tertagih dan tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai piutang sehingga tidak

On October 24, 2024, pursuant to the Minutes of Follow-Up Minutes of Meeting on Overpayment Calculation No. 2176/BAPT.TJ/X/2024, the Company has implemented corrective actions in response to the recommendations of the Audit Board of Indonesia (BPK) on the audit of the Company's operational activities for the 2018-2019 period, by recognizing an overpayment of Rp415,923 as a deduction from the PSO subsidy receivable.

Management believes that all receivables which is presented in the statement of financial position as of December 31, 2024 are collectable and that there is no objective evidence of impairment of the receivables; thus,

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang ini.

no provision for impairment of receivables is necessary.

Lihat Catatan 19 untuk informasi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 19 for related parties' information.

6. Pendapatan yang Akan Diterima

6. Accrued Revenue

	2024	2023	
Kerjasama layanan periklanan	27,232	—	Advertising cooperation
Hak penamaan halte	24,820	—	Bus station's naming rights
Bunga deposito	5,058	2,779	Deposits interest
Jumlah	57,110	2,779	Total

Hak penamaan halte adalah hak yang diberikan kepada perusahaan atau individu untuk menamai fasilitas publik.

Bus station's naming rights refer to the rights granted to companies or individuals to name public facilities.

Kerjasama layanan periklanan merupakan kerja sama dengan mitra dalam penyediaan dan pemanfaatan ruang iklan di area strategis, seperti halte dan sisi luar bus.

Advertising cooperation is a partnership with partners for the provision and utilization of advertising space in strategic areas, such as bus station and the exterior sides of buses.

7. Aset Tetap

7. Fixed Assets

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,220,775	—	—	—	Land
Kendaraan	1,485,230	—	—	—	Vehicles
Peralatan	217,267	7,398	(8,231)	(13,250)	Equipment
Bangunan permanen	184,657	6,663	(10,211)	325	Permanent building
Bangunan non-permanen	4,523	2,304	(859)	(88)	Non-permanent building
Aset dalam penyelesaian:					Construction in progress:
- Peralatan	21,373	2,952	(634)	—	Equipment -
- Bangunan	488,765	107,577	(24,123)	—	Building -
Sub jumlah	3,622,590	126,894	(44,058)	(13,013)	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	2,367,951	1,033,949	—	—	Vehicles
Fasilitas	17,688	—	—	—	Facilities
Teknologi informasi	12,596	—	—	—	Information technology
Sub jumlah	2,398,235	1,033,949	—	—	Sub total
Total	6,020,825	1,160,843	(44,058)	(13,013)	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation :
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	(969,757)	(149,012)	—	—	Vehicles
Peralatan	(172,219)	(30,338)	6,649	13,013	Equipment
Bangunan permanen	(20,985)	(11,865)	4,190	—	Permanent building
Bangunan non-permanen	(2,071)	(1,476)	672	—	Non-permanent building
Sub jumlah	(1,165,032)	(192,691)	11,511	13,013	Sub jumlah
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	(1,086,673)	(338,212)	—	—	Vehicles
Fasilitas	(13,560)	(3,538)	—	—	Facilities
Teknologi informasi	(12,596)	—	—	—	Information technology
Sub jumlah	(1,112,829)	(341,750)	—	—	Sub total
Jumlah	(2,277,861)	(534,441)	11,511	13,013	Total
Nilai buku neto	3,742,964				Net book value

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,220,775	—	—	—	Land
Kendaraan	1,485,030	200	—	—	Vehicles
Peralatan	209,911	7,356	—	—	Equipment
Bangunan permanen	184,657	—	—	—	Permanent building
Bangunan non-permanen	3,148	1,375	—	—	Non-permanent building
Aset dalam penyelesaian:					Construction in progress:
- Peralatan	39,763	6,666	(25,056)	—	Equipment -
- Bangunan	296,109	192,856	—	—	Building -
Sub jumlah	3,439,393	208,253	(25,056)	—	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	2,076,978	290,973	—	—	Vehicles
Fasilitas	17,688	—	—	—	Facilities
Teknologi informasi	12,836	—	(240)	—	Information technology
Sub jumlah	2,107,502	290,973	(240)	—	Sub total
Jumlah	5,546,895	499,226	(25,296)	—	Total
Akumulasi					Accumulated
penyusutan:					depreciation :
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	(819,933)	(149,824)	—	—	Vehicles
Peralatan	(130,747)	(41,472)	—	—	Equipment
Bangunan permanen	(11,759)	(9,226)	—	—	Permanent building
Bangunan non-permanen	(1,155)	(916)	—	—	Non-permanent building
Sub jumlah	(963,594)	(201,438)	—	—	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	(793,230)	(293,443)	—	—	Vehicles
Fasilitas	(10,024)	(3,536)	—	—	Facilities
Teknologi informasi	(12,836)	—	240	—	Information technology
Sub jumlah	(816,090)	(296,979)	240	—	Sub total
Jumlah	(1,779,684)	(498,417)	240	—	Total
Nilai buku neto	3,767,211				Net book value

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan progres sebesar, antara lain bangunan 89% dan 74%. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Penambahan aset tetap pada tahun 2024 dan 2023 sebagian besar atas penambahan kemajuan progress pekerjaan revitalisasi halte.

Perusahaan melakukan reklasifikasi pada tahun 2024 aset tetap menjadi aset takberwujud sebesar Rp13.013.

Pada 31 Desember 2024 Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap yang sebagian besar berupa bangunan yaitu halte sebesar Rp6.020 dan peralatan sebesar Rp1.573 sedangkan pengurangan pada aset dalam penyelesaian berupa pengurangan pekerjaan revitalisasi halte sebesar Rp24.123.

Pada 31 Desember 2023 aset dalam penyelesaian atas pengadaan pekerjaan enterprise service bus dan API yang dilakukan

The completion percentage of fixed assets under construction as of December 31, 2024 and 2023, with progress as follows buildings 89% and 74%. There were no obstacles encountered in the completion of the construction of fixed assets.

Addition of fixed assets in 2024 and 2023 were primarily attributable to the progress of revitalization work on bus station.

The Company reclassified fixed assets plant equipment assets in 2024 the settlement into intangible assets amounting to Rp13.013.

As of December 31, 2024, the Company has written off fixed assets, consisting primarily of buildings in the form of bus station amount to Rp6,020 and equipment amount to Rp1,573 meanwhile decrease of construction in progress was attributable to a reduction in revitalization work on bus station, amounting to Rp24,123.

In December 31, 2023, assets in progress for the procurement of an enterprise service bus and API, which were initiated in 2021, were

Handwritten signature

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

pada tahun 2021 dan dilakukan penghapusan dikarenakan pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan perjanjian awal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Dengan demikian kedua belah pihak sepakat untuk menindaklanjuti penyelesaian akhir ini dengan menunjuk pihak ketiga yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Terdapat pengurangan pada aset dalam penyelesaian berupa pengurangan pekerjaan revitalisasi halte sebesar Rp25.056.

terminated due to the work not aligning with the initial agreement agreed upon by both parties. Consequently, both parties agreed to pursue this final settlement by appointing a third party authorized in accordance with legal provisions. There is decrease of construction in progress was attributable to a reduction in revitalization work on bus shelters, amounting to Rp25,056.

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan ke akun-akun berikut:

Depreciation of fixed assets was charged and allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 16)	519,018	478,193	Cost of revenue (Note 16)
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	15,423	20,224	General and administrative expenses (Note 17)
Jumlah	534,441	498,417	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian fisik atau kerusakan termasuk risiko kebakaran dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp3.953.974 dan Rp1.589.948 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has insured its fixed assets against physical loss or damage including loss due to fire with total sum assured amounting to Rp3,953,974 and Rp1,589,948 which according to management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. Utang Usaha

8. Accounts Payable

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Jakarta Lingko Indonesia	2,101	—	PT Jakarta Lingko Indonesia
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	1,647	—	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
PT Jakarta Utilitas Propertindo	1,339	—	PT Jakarta Utilitas Propertindo
PT Integrasi Transit Jakarta	1,279	—	PT Integrasi Transit Jakarta
Subjumlah Pihak Berelasi	6,366	—	Subtotal Related Parties
Pihak Ketiga	94,881	39,996	Third Parties
Jumlah	101,247	39,996	Total

9. Beban Akruai

9. Accrued Expenses

	2024	2023	
Operator	258,914	270,207	Operator
Gaji, tunjangan, tantiem dan insentif pekerjaan	35,151	75,758	Salary, allowance, tantiem and incentive
Jasa profesional	22,451	23,964	Professional fee
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan	20,675	20,676	Acquisition of land and buildings rights fee
Pengadaan	17,620	35,599	Procurement
Subsidi angkutan layanan publik	—	415,923	Subsidies for PSO
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	11,336	35,433	Others (each below Rp1 Billion)
Sub jumlah	366,147	877,560	Sub total
Operator - bagian jangka panjang	(49,366)	(81,476)	Operator - non-current portion
Jumlah	316,781	796,084	Total

Am

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Beban akrual subsidi angkutan layanan publik merupakan beban akrual sehubungan lebih bayar Pemerintah Provinsi DKI Jakarta atas subsidi angkutan layanan publik tahun anggaran 2018 dan 2019. Pada tanggal 24 Oktober 2024 melalui Berita Acara Tindak Lanjut perhitungan Kelebihan Pembayaran *Public Service Obligation* (PSO) No. 2176/BAPT.TJ/X/2024, Perusahaan telah melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas kegiatan operasional Perusahaan tahun 2018-2019 dengan memperhitungkan kelebihan pembayaran senilai Rp415.923 sebagai pengurang piutang subsidi PSO (Catatan 5).

Accrued expense of subsidies for public service obligation is an accrual expense related to the overpayment of the DKI Jakarta Provincial Government for public service transportation subsidies for fiscal years 2018 and 2019. As of October 24, 2024, through the Minutes of Follow-Up on the Calculation of Public Service Obligation (PSO) Overpayment No. 2176/BAPT.TJ/X/2024, the Company has undertaken follow-up actions on the recommendations of the Audit Board of Indonesia (BPK) regarding the audit of the Company's operational activities for the 2018–2019 period by recognizing an overpayment of Rp415,923 as a deduction from the PSO subsidy receivable (Note 5).

10. Pendapatan Ditangguhkan

10. Unearned Revenue

	2024	2023	
Bagian jangka pendek			Current portion
Kerjasama retail dan penyewaan ruang	28,182	3,066	Retail cooperation and space rental
Kerjasama layanan periklanan	3,567	137	Advertising cooperation
Kerjasama pembayaran berbasis aplikasi seluler	1,057	45,007	Mobile application based payment cooperation
Jumlah	32,806	48,210	Total
Bagian jangka panjang			Non-current portion
Hak penamaan Halte	35,099	29,864	Bus Station's naming rights
Kerjasama retail	19,820	235	Retail Cooperation
Jumlah	54,919	30,099	Total

Kerjasama retail dan penyewaan ruang merupakan skema kerja sama dengan pelaku usaha retail atau usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk menyewa area di dalam halte, yang memberikan hak kepada mitra untuk berjualan di lokasi tersebut.

Retail cooperation and space rental is a partnership scheme with retail business operators or micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to lease areas within bus station, granting partners the right to conduct sales activities at the designated locations.

Kerjasama layanan periklanan merupakan kerja sama dengan mitra dalam penyediaan dan pemanfaatan ruang iklan di area strategis, seperti halte dan sisi luar bus.

Advertising cooperation is a partnership with partners for the provision and utilization of advertising space in strategic areas, such as bus shelters and the exterior sides of buses.

Kerjasama pembayaran berbasis aplikasi seluler adalah kerja sama dengan penyedia layanan pembayaran digital untuk mendukung transaksi pembelian tiket melalui aplikasi seluler.

Mobile application-based payment partnership is a collaboration with digital payment service providers to support ticket purchase transactions through mobile applications.

Hak penamaan halte adalah hak yang diberikan kepada perusahaan atau individu untuk menamai fasilitas publik.

Bus station's naming rights refer to the rights granted to companies or individuals to name public facilities.

Am 1'

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

11. Perpajakan

11. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	2024	2023	
Estimasi Tagihan Klaim			Estimated Claim for Refundable Tax
Pajak Badan Tahun 2019	2,567	—	Corporate Income Tax Year 2019
PPh Pasal 21	2,998	—	Income Tax Article 21
PPh 28A Tahun 2023	15,853	15,853	Income Tax Article 28A Year 2023
Jumlah	21,418	15,853	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Pajak pertambahan nilai	3,235	1,334	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	—	489	Article 21
Pasal 23	719	856	Article 23
Pasal 29	33,709	—	Article 29
Pasal 4(2)	29	857	Article 4(2)
Jumlah	37,693	3,536	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2024	2023	
Pajak kini	72,389	60,841	Current tax
Penyesuaian pajak kini atas periode lalu:			Adjustment current tax on prior period:
2020	349	—	2020
2019	—	2,567	2019
2018	—	700	2018
Pajak tangguhan	(26,189)	(40,649)	Deferred tax
Jumlah	46,549	23,459	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	247,113	169,824	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	54,364	37,361	Tax calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen:			Tax effect on permanent difference:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20,350	4,455	Non-deductible expenses
Efek perubahan dan perbedaan tarif pajak			Impact of change in tax
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(28,165)	(18,357)	Income subject to final tax
Jumlah	46,549	23,459	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi Perusahaan dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the Company's statement of profit or loss and the estimated tax loss are as follows:

Handwritten signature

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Laba sebelum pajak	247,113	169,824	Profit before tax
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan aset tetap	142,734	147,122	Depreciation fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	64,369	25,539	Liability for employee benefits
Aset hak guna	441,861	296,807	Right of use assets
Liabilitas sewa			Leases liability
Beban bunga	3,538	109,048	Interest expense
Pembayaran sewa	(437,687)	(383,063)	Payment of liability
Akrual (pembayaran) bonus dan insentif	(18,815)	(10,685)	Accruals (payment) for bonus and incentives
Subjumlah	196,001	184,768	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	13,954	5,400	Non-deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final - neto:	(128,021)	(83,442)	Income subject to final tax - net
Subjumlah	(114,067)	(78,042)	Sub-total
Laba Kena Pajak	329,047	276,550	Taxable Income
Pajak Penghasilan Badan	72,389	60,841	Corporate Income Tax
Kredit pajak penghasilan:			Income tax deduction:
Pasal 25	(36,586)	(73,445)	Article 25
Pasal 23	(2,095)	(3,249)	Article 23
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (Catatan 11a)	33,709	(15,853)	Under (over) payment of corporate income tax (Note 11a)

Perhitungan pajak ini akan dijadikan dasar perhitungan pajak badan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan tahun 2024.

The tax computation shall serve as the basis for determining the corporate income tax in the Annual Corporate Income Tax Return for 2024.

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

2024					
Saldo awal Beginning balance	dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset tetap	(111,841)	29,482	—	(82,359)	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai aset takberwujud	619	—	—	619	Allowance for impairment of intangible assets
Aset hak guna	(218,780)	(216,293)	—	(435,073)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	246,193	217,989	—	464,182	Leases liability
Akrual bonus dan tunjangan hari raya	20,272	(12,538)	—	7,733	Bonus and holiday allowances accruals
Liabilitas imbalan kerja	5,995	7,550	808	14,353	Employee benefits obligations
Jumlah	(57,542)	26,189	808	(30,545)	Total

2023					
Saldo awal Beginning balance	dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset tetap	(144,207)	32,366	—	(111,841)	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai aset takberwujud	619	—	—	619	Allowance for impairment of intangible assets
Aset hak guna	(284,076)	65,296	—	(218,780)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	306,475	(60,282)	—	246,193	Leases liability
Akrual bonus dan tunjangan hari raya	22,622	(2,350)	—	20,272	Bonus and holiday allowances accruals
Liabilitas imbalan kerja	(964)	5,619	1,340	5,995	Employee benefits obligations
Jumlah	(99,531)	40,649	1,340	(57,542)	Total

Handwritten signature

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pemeriksaan Pajak

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun 2020

Pada 20 November 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp5.712. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut pada bulan Desember 2024.

No/ No	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assesment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Periode/ Periode	Jumlah/ Total
1	Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Underpayment Corporate Income Tax	00022/206/20/097/24	20 November 2024/ November 20, 2024	2020	349
2	Kurang Bayar PPh Pasal 21/ Underpayment Income Tax Article 21	00067/201/20/097/24	20 November 2024/ November 20, 2024	2020	992
3	Kurang Bayar PPh Pasal 23/ Underpayment Income Tax Article 23	00045/203/20/097/24	20 November 2024/ November 20, 2024	2020	4,020
4	Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ Underpayment Income Tax Article 4(2)	00039/240/20/097/24	20 November 2024/ November 20, 2024	2020	163
5	Kurang Bayar PPh Pasal PPN/ Underpayment Income Tax Article VAT	00107/207/20/097/24	20 November 2024/ November 20, 2024	2020	176
6	Tagihan Pajak PPN/ VAT Collection	00186/107/20/097/24	20 November 2024/ November 20, 2024	2020	12
Jumlah/ Total					5,712

e. Tax Assessment

Tax Underpayment Assesment Letter Year 2020

In November 20, 2024, the Company received a Tax Underpayment Notice (SKPKB) for the 2018 tax year amounting to Rp5,712. The Company has already paid the underpayment in December 2024.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun 2019

Pada Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp5.045. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut pada bulan Desember 2023.

No/ No	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assesment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Periode/ Periode	Jumlah/ Total
1	Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Underpayment Corporate Income Tax	00015/206/19/097/23	13 Desember 2023/ December 13, 2023	2019	2,567
2	Kurang Bayar PPh Pasal 23/ Underpayment Income Tax Article 23	00042/203/19/097/23	13 Desember 2023/ December 13, 2023	Desember 2019/ December 2019	2,478
Jumlah/ Total					5,045

Tax Underpayment Assesment Letter Year 2019

In December 2023, the Company received a Tax Underpayment Notice (SKPKB) for the 2019 tax year amounting to Rp5,045. The Company has already paid the underpayment in December 2023.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengajukan surat keberatan dengan No 620/EKS-DU/PT.TJ/III/2024 tanggal 8 Maret 2024 untuk PPh badan tahun 2019. Perusahaan mencatat keberatan sebesar Rp2.567 sebagai estimasi tagihan klaim pajak pada 31 Desember 2024.

In 2024, the Company submitted an objection letter No. 620/EKS-DU/PT.TJ/III/2024 dated March 8, 2024, regarding the corporate income tax year 2019. The Company recognized Rp2,567 as estimated claim for refundable tax as of December 31, 2024.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun 2018

Pada April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp806. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut pada bulan Mei 2023.

Tax Underpayment Assesment Letter Year 2018

In April 2023, the Company received a Tax Underpayment Notice (SKPKB) for the 2018 tax year amounting to Rp806. The Company has already paid the underpayment in May 2023.

Handwritten signature

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

No/ No	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assement Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Periode/ Periode	Jumlah/ Total
1	Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Underpayment Corporate Income Tax	00007/206/18/097/23	18 April 2023/ April 18, 2023	2018	700
2	Kurang Bayar PPh Pasal 21/ Underpayment Income Tax Article 21	000007/201/18/097/23	18 April 2023/ April 18, 2023	Desember 2018/ December 2018	3
3	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00016/207/18/097/23	18 April 2023/ April 18, 2023	Desember 2018/ December 2018	89
4	Tagihan Pajak PPN/ VAT Collection	00060/107/18/097/23	18 April 2023/ April 18, 2023	Desember 2018/ December 2018	14
Jumlah/ Total					806

f. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

f. Tax administration in Indonesia

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023 have been calculated using the prevailing tax rates.

12. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja tahun 2024 dan 2023 masing-masing dihitung oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuarial Riana & Rekan dan Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan.

Program iuran Pasti

Pada Desember 2024, Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia. Pada tahun-tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah menempatkan dana masing-masing sebesar Rp18.817 dan Rp25.567.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi dan metode pensiun normal

	2024	2023
Umur pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	6.00%	6.00%
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7.00%	6.87%

12. Employee Benefits Obligation

The employee benefits liabilities for 2024 and 2023 were calculated by independent actuaries, namely Riana & Partners Actuarial Consulting Firm and Nurichwan Actuarial Consulting Firm, respectively

Defined Contribution Retirement Program

In December 2024, the Company entered into a defined contribution retirement plan (Pension Plan) organised by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia. For the years 2024 and 2023, the Company placed amounted to Rp18,817 and Rp25,567, respectively.

The principal actuarial assumptions used were as follows:

Normal retirement assumptions and methods

Normal pension age
 Future salary increases (per annum)
 Discount rate (per annum)

Handwritten signature

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit liabilities recognized in the statement of financial positions are as follow:

	2024	2023	
Program Pensiun Imbalan Pasti	52,060	13,438	Employee Severance Program
Program Cuti Panjang	13,179	13,808	Long Service Leave Program
Jumlah	65,239	27,246	Total

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Jumlah kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Employee Severance Program

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai Kini Kewajiban	217,721	195,122	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(165,661)	(181,684)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	52,060	13,438	Total

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya Jasa Kini	35,826	25,117	Current service cost
Biaya Bunga	1,649	11,242	Interest cost
Kerugian dari Penyelesaian	16,292	—	Loss on Settlement
Jumlah	53,767	36,359	Total

Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
(Keuntungan) Kerugian dari Aset Program	1,811	(8,135)	Loss (Return) on Plan Asset
Kerugian Aktuarial Bersih	1,861	14,226	Net Actuarial Losses
Jumlah	3,672	6,091	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	195,122	153,158	Balance at Beginning of the Year
Biaya Jasa Kini	35,826	25,117	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,649	11,242	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(33,029)	(8,621)	Benefits Paid
Kerugian dari Penyelesaian	16,292	—	Loss on Settlement
Penghasilan Komprehensif Lain	1,861	14,226	Other Comprehensive Income
Jumlah	217,721	195,122	Total

Handwritten signature

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets recognised in the statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	181,684	157,543	Balance at Beginning of the Year
Pendapatan Bunga	(1,811)	(5,305)	Interest Income
Iuran Pemberi Kerja	18,817	25,567	Employer's Contribution
Hasil Aset Program yang Diharapkan	—	13,440	Expected Return on Plan Assets
Imbalan yang Dibayarkan	(33,029)	(9,561)	Benefits Payment
Jumlah	165,661	181,684	Balance at End of the Year

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	2024	2023	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	207,717	173,500	-1,00%
+1,00%	256,130	220,470	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	257,324	218,948	-1,00%
+1,00%	206,351	174,456	+1,00%

b. Program Cuti Panjang

b. Long Service Leave Program

Jumlah kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai Kini Kewajiban	13,179	13,808	Present Value of Obligations
Jumlah	13,179	13,808	Total

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya Jasa Kini	3,204	901	Current service cost
Biaya Jasa Lalu	(626)	—	Past service cost
Biaya Bunga	822	—	Interest cost
Kerugian Aktuarial Bersih	7,202	24,274	Net Actuarial Losses
Jumlah	10,602	25,175	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	13,808	—	Balance at Beginning of the Year
Biaya Jasa Kini	3,204	901	Current service cost
Biaya Jasa Lalu	(626)	—	Past service cost
Biaya Bunga	822	—	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(11,231)	(11,367)	Benefits Paid
Kerugian Aktuarial Bersih	7,202	24,274	Net Actuarial Losses
Jumlah	13,179	13,808	Total

Am

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Penempatan Investasi aset program yang di kelola oleh Dana Pengelola Lembaga Keuangan BRI pada tahun-tahun 2024 dan 2023 ditempatkan seluruhnya dalam instrumen pasar uang berupa deposito.

The placement of investment program assets managed by Dana Pengelola Lembaga Keuangan BRI in for the years 2024 and 2023 was entirely in money market instruments as deposits, respectively.

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Perusahaan terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefits pension plan, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- i. Risiko suku bunga, kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- ii. Risiko kenaikan gaji, kewajiban imbalan pasti Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya kewajiban imbalan.

- i. Interest rate risk, the defined benefits obligations calculated under PSAK 219 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefits obligation will tend to increase.
- ii. Salary inflation risk, the Company's defined benefits obligations relate to the rate of salary increase, and a higher increase in salary will increase the defined benefits obligations.

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	2024	2023	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	13,061	13,764	-1,00%
+1,00%	13,299	13,855	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	13,372	13,850	-1,00%
+1,00%	12,988	13,767	+1,00%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the projected-unit-credit method at the reporting date) has been applied as when calculating the pension obligations recognised in the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah 15,64 dan 20,07 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation each is 15.64 and 20.07 years.

13. Liabilitas Sewa

13. Lease Liabilities

Perusahaan menerapkan PSAK 116 dalam mencatat perjanjian kerja sama dengan operator sehubungan jasa layanan angkutan umum transportasi Jakarta. Jadwal pembayaran minimum berdasarkan perjanjian kerja sama

The Company implements PSAK 116 in recording cooperation agreements with operators regarding Jakarta public transportation services. The minimum payment schedule based

Am

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

sama tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

on the cooperation agreement on December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	511,290	399,311	Less than one year
Antara satu dan lima tahun	1,677,313	1,091,696	Between one and five years
Lebih dari lima tahun	524,213	187,207	More than five years
Jumlah	2,712,816	1,678,214	Total
Bagian bunga	(602,897)	(268,204)	Interest portion
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	2,109,919	1,410,010	Present value of the minimum lease payments
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(390,553)	(306,124)	Less: Portion due within one year
Jumlah	1,719,366	1,103,886	Total

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2024	2023	
Mutasi diakui di Arus Kas			Movement recognise in Cash Flow
Saldo Awal	1,410,010	1,393,071	Beginning balance
Pembayaran	(437,687)	(383,063)	Payments
Perubahan nonkas			Non-cash changes
Bagian bunga	103,647	36,428	Interest portion
Penambahan	1,033,949	363,574	Additions
Saldo Akhir	2,109,919	1,410,010	Ending Balance

Aset hak-guna aset terdiri dari bus dan perangkat keras. Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Right-of-use of assets consists of bus and hardware. There are no significant restrictions imposed by the lessor on the Company regarding the use of certain assets or the achievement of certain financial performances.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa pada tahun-tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp437.687 dan Rp383.063.

Total cash outflows for leases for the year 2024 and 2023 amounted to Rp437,687 and Rp383,063.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi pada tahun-tahun 2024 dan 2023 adalah Rp5.448 dan Rp7.380.

The costs relating to short-term lease payments, low value assets and variable lease payments charged to profit or loss for the year 2024 and 2023 are Rp5,448 and Rp7,380.

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun-tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp103.212 dan Rp109.048 disajikan sebagai bagian dari beban bunga pada laba rugi (Catatan 18).

Interest expense on the lease liability for the years 2024 and 2023 amounting to Rp103,212 and Rp109,048 is presented as part of the finance cost in profit or loss (Note 18).

Mr. J

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

14. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Name of shareholder	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital Rp
Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota ("Pemprov DKI Jakarta")/ Provincial Government of the Special Capital City Region of Jakarta ("Pemprov DKI Jakarta")	3,341,000	99.7	3,341,000
PT Jakarta Propertindo (Persero)	10,000	0.3	10,000
Jumlah/ Total	3,351,000	100	3,351,000

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menyerahkan aset tetap berupa bidang-bidang tanah yang digunakan sebagai setoran modal (aset inbreng) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Perusahaan berdasarkan Perda No. 4 Tahun 2014 jo. Perda No. 17 Tahun 2014, dan dituangkan dalam Keputusan Gubernur No. 797 Tahun 2019 pada tanggal 9 Mei 2019 dengan rincian:

- Depo Pinang Ranti seluas 14.544 m² senilai Rp140.686;
- Depo Pesing seluas 18.440 m² senilai Rp386.548; dan
- Depo Cawang seluas 22.465,45 m² senilai Rp663.766.

Total nilai aset inbreng yang diserahkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Perusahaan adalah sebesar Rp1.191.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tertanggal 21 Juni 2024 dan yang telah disahkan melalui akta notaris No. 09 tanggal 21 Juni 2024 di buat hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., Perusahaan mengumumkan pembagian dividen dengan nilai sebesar 38% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2023, dengan nominal Rp55.619 dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 15% dari laba bersih tahun buku 2023 senilai Rp21.955.

Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 September 2024.

Berdasarkan hasil RUPS tertanggal 31 Mei 2023 dan yang telah disahkan melalui akta notaris No. 08 tanggal 31 Mei 2023 di buat hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, MKn.,

14. Share Capital

The composition of share ownership as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

The Provincial Government of DKI Jakarta has handed over fixed assets in the form of parcels of land used as capital deposits (non-cash/inbreng assets) of The Provincial Government of DKI Jakarta to the Company under Regional Regulation No. 4 of 2014 jo. Regional Regulation No. 17 of 2014, and stated in the Governor's Decree No. 797 of 2019 on May 9, 2019 with the following details:

- Depo Pinang Ranti, covering an area of 14,544 sqm for Rp140,686;
- Depo Pesing, covering an area of 18,440 sqm for Rp386,548; and
- Depo Cawang, covering an area of 22,465.45 sqm for Rp663,766.

The total value of inbreng assets handed over by The Provincial Government of DKI Jakarta to the Company was Rp1,191,000.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 21, 2024 and which has been ratified through notarial deed No. 09 dated June 21, 2024 was made before Notary Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., the Company announced the distribution of dividends with a value of 38% of the Company's net profit for the 2023 financial year, with a nominal value of Rp55,619 and approved the establishment of a general reserve of 15% of the net profit for the 2023 financial year of Rp21,955.

The dividend has been paid on September 26, 2024.

Based on the results of the GMS dated May 31, 2023 and which has been ratified through notarial deed No. 08 dated May 31, 2023 was made before Notary Nanda Fauz Iwan, SH, MKn., the

Mr. I.

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengumumkan pembagian dividen dengan nilai sebesar 25% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2022, dengan nominal Rp88.796 dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 15% dari laba bersih tahun buku 2022 senilai Rp53.277.

Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus dan 19 September 2023.

Company announced the distribution of dividends with a value of 25% of the Company's net profit for the 2022 financial year, with a nominal value of Rp88,796 and approved the establishment of a general reserve of 15% of the net profit for the 2022 financial year of Rp53,277.

The dividend has been paid on August 28 and September 19, 2023.

15. Pendapatan

a. Jasa Layanan Angkutan Umum

Pendapatan jasa layanan angkutan umum merupakan pendapatan dari hasil penjualan tiket sesuai tarif angkutan penumpang yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur No. 1912/2005 tanggal 4 Oktober 2005 tentang Penetapan Tarif Angkutan Penumpang dengan mobil Bus Umum Transjakarta Busway di DKI Jakarta. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, tarif Transjakarta Busway adalah sebagai berikut:

- i. sebesar Rp2.000 (nilai penuh) mulai dari pukul 05.00 WIB sampai dengan pukul 07.00 WIB; dan
- ii. sebesar Rp3.500 (nilai penuh) setelah pukul 07.00 WIB.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 97/2018 tanggal 27 September 2018 tentang Tarif Terintegrasi Angkutan Penumpang Umum Dalam Sistem Bus Rapid Transit, atas penggunaan dua atau lebih layanan kendaraan angkutan penumpang umum dalam sistem Bus Rapid Transit, diberlakukan tarif terintegrasi, yang besarnya paling banyak Rp5.000 (nilai penuh) per periode perjalanan selama 3 jam sejak dimulai melakukan pembacaan kartu kendaraan pertama hingga pembacaan kartu masuk pada kendaraan terakhir. Tarif terintegrasi ini berlaku untuk kartu uang elektronik OK Otrip/Jak Lingko.

Keputusan Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta No. 297/2018 tentang Pelaksanaan Tahap Implementasi Program OK-OTRIP menetapkan bahwa tarif terintegrasi untuk Bus Kecil adalah sebesar Rp0.

Berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 733/2022 tentang Besaran Paket Tarif Layanan Angkutan Umum

15. Revenues

a. Public Transportation Service

Revenue from public transportation services is revenue from ticket sales in accordance with the passenger transport rates stipulated in Governor's Decree No. 1912/2005 dated October 4, 2005 regarding Stipulation of Public Bus and Transjakarta Busway Passenger Transportation Fares in DKI Jakarta. Based on the Decree, the Transjakarta Busway fares are as follows:

- i. Rp2,000 (full amount) starting from 05.00 a.m. to 07.00 a.m.; and
- ii. Rp3,500 (full amount) after 07.00 a.m

Based on Regulation of the Governor of the DKI Jakarta No. 97/2018 dated September 27, 2018 regarding Integrated Tariffs for Public Passenger Transportation in the BRT System, for the use of two or more public passenger transport vehicle services in the BRT system, an integrated tariff is applied, the maximum amount of which is Rp5,000 (full amount) per travel period of 3 hours starting from card reading for the first vehicle to the entry card reading for the last vehicle. This integrated tariff applies to OK Otrip/Jak Lingko electronic money cards.

Based on Jakarta Provincial Transportation Agency Head Decree No. 297/2018 regarding the Implementation Phase of the OK-OTRIP Program, the integrated fare for Small Buses is set at Rp0.

Based on DKI Jakarta Governor Decree No. 733/2022 on the Fare Package for Mass Public Transportation Services, the

Mr. f.

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Massal, tarif kombinasi antara layanan angkutan Transjakarta, Lintas Raya Terpadu (LRT), dan/atau Moda Raya Terpadu (MRT) memiliki rincian sebagai berikut:

- i. Biaya Awal sebesar Rp2.500 (nilai penuh);
- ii. Tarif sebesar Rp250 (nilai penuh)/km;
- iii. Plafon Tarif sebesar Rp10.000 (nilai penuh; dan
- iv. Pembatasan Waktu Perjalanan selama 180 menit, jika lebih, akan dihitung paket tarif perjalanan berikutnya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, total pendapatan jasa layanan angkutan umum, adalah sebesar Rp625.812 dan Rp521.105.

b. Subsidi Angkutan Pelayanan Publik

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan subsidi tarif jasa angkutan umum kepada masyarakat melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan subsidi tarif jasa angkutan Tahun Anggaran 2022 menggunakan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 46 Tahun 2022 tanggal 6 September 2022 tentang Subsidi Layanan Angkutan Umum Transjakarta, Moda Raya Terpadu, dan Lintas Raya Terpadu.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (*Public Service Obligation/PSO*) Bidang Angkutan Umum Untuk Layanan Angkutan Umum Transjakarta untuk tahun-tahun 2024 dan 2023 masing-masing pada tanggal 20 September 2024 dan 4 Agustus 2023, yang mengatur lebih lanjut mengenai subsidi tersebut.

Pada tanggal 20 September 2024 dan 4 Agustus 2023, Perusahaan menerima besaran pagu pemberian subsidi untuk tahun-tahun 2024 dan 2023 senilai Rp3.726.889 dan Rp3.573.740 dan dibayarkan dalam Termin I. Termin I yakni uang muka dengan nilai 20% dari subsidi atau senilai Rp730.236 dan Rp714.748, pembayaran Termin II pencairan dana penyelenggaraan. Subsidi untuk periode Triwulan I dan II, Termin III pencairan dana penyelenggaraan. Subsidi untuk periode

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

combined fare structure for Lintas Raya Terpadu (LRT), and/or Moda Raya Terpadu (MRT) is as follows:

- i. Initial Fare of Rp2.500 (full amount);
- ii. Distance-based Fare of Rp250 (full value)/km;
- iii. Fare Cap of Rp10.000 (full amount);
- iv. Travel Time Limitation of 180 minutes, after which the fare will be calculated as a new travel package.

For the years ending December 31, 2024 and 2023, the total revenue from public transportation services was Rp625,812 and Rp521,105.

b. Public Service Obligation Subsidies

The Provincial Government of the DKI Jakarta provides subsidies for PSO to the public through the Company. The procedure for calculating transportation service tariff subsidies for the 2022 fiscal year uses Provincial Government of the DKI Jakarta Regulation No. 46 of 2022 dated September 6, 2022 regarding Subsidies for Transjakarta Public Transportation, Mass Rapid Transit and Light Rail Transit.

Based on the regulation above, the Company signed an agreement with the Provincial Government of the DKI Jakarta regarding the Implementation of PSO in the Public Transportation Sector for Transjakarta Public Transportation Services for the years 2024 and 2023 on September 20, 2024 and August 4, 2023, respectively, which further regulates the subsidy.

On September 20, 2024 and August 4, 2023, the Company received a ceiling of subsidy for the years 2024 and 2023 in the amount of Rp3,726,889 and Rp3,573,740 and was paid in terms. Term I, namely an advance with a value of 20% of the subsidy or Rp730,236 and Rp714,748, payment for Term II disbursement of funds for administering Subsidies for Quarter I and II, Term III of disbursement of funds for administering Subsidies for Quarter III, and Term IV of

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Triwulan III dan Termin IV pencairan dana penyelenggaraan untuk periode Subsidi Triwulan IV.

Selama tahun-tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran subsidi angkutan pelayanan publik dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta masing-masing sebesar Rp3.628.666 dan Rp3.246.134.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, jumlah subsidi yang dihitung berdasarkan biaya aktual yang terjadi ditambahkan dengan target laba sebesar Rp3.627.019 (2023: Rp3.259.312) yang diakui dalam laba rugi.

Selama tahun berjalan, Perusahaan menerima pembayaran subsidi angkutan pelayanan publik sebesar Rp3.628.666 dan mengakui pendapatan subsidi angkutan pelayanan publik sebesar Rp3.627.019. Terdapat selisih sebesar Rp1.647 merujuk pada Catatan 8.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang subsidi angkutan pelayanan publik dapat dicairkan melalui mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 46 Tahun 2022 tanggal 6 September 2022 tentang Subsidi Layanan Angkutan Umum Transjakarta, Moda Raya Terpadu, dan Lintas Raya Terpadu.

Mutasi piutang angkutan pelayanan publik untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang subsidi angkutan pelayanan publik		
Saldo awal	486,642	473,464
Penambahan selama tahun berjalan	3,627,019	3,259,312
Penghapusan	(415,923)	—
Pembayaran selama tahun berjalan	(3,627,019)	(3,246,134)
Saldo akhir	70,719	486,642

Lihat Catatan 19 untuk informasi dengan pihak berelasi.

disbursing funds for administering Subsidies for Quarter IV.

During the years 2024 and 2023, the Company has received payments for PSO subsidies from the Provincial Government of the DKI Jakarta of Rp3,628,666 and Rp3,246,134.

For the year ended December 31, 2024, the total subsidies calculated based on the actual costs incurred was added to the target profit of Rp3,627,019 (2023: Rp3,259,312) which was recognised in the profit or loss.

The total public service obligation payments received during the year amounted to Rp3,628,666 and recognized the public service obligation revenue amount to Rp3,627,019. The discrepancy of Rp1,647 is further explained in Note 8.

The Company's management believes that the balance of receivables from PSO subsidies can be disbursed through a reporting and accountability mechanism as mandated by Regulation of the Governor of the DKI Jakarta Province No. 46 year 2022 dated September 6, 2022 regarding Subsidies for Transjakarta Public Transportation, Mass Rapid Transit and Light Rail Transit.

Movements of receivables for PSO subsidies for the years ending December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Public service obligation receivable
Beginning balance
Additions during current year
Offsetting
Payments during current year
Ending balance

Refer to Note 19 for related parties' information.

Mr I'

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pendapatan usaha non angkutan

c. Non-transportation operating revenue

	2024	2023	
PT City Vision	63,091	15,549	PT City Vision
PT Astra International Tbk	20,000	31,271	PT Astra International Tbk
PT Bank DKI	16,546	5,010	PT Bank DKI
PT Astra Digital Arta	15,199	9,187	PT Astra Digital Arta
PT Prisma Harapan	9,904	9,091	PT Prisma Harapan
PT Vista Astra Persada	7,102	—	PT Vista Astra Persada
PT Multidaya Dinamika	5,652	—	PT Multidaya Dinamika
PT Abbasy Digital Teknologi	5,548	—	PT Abbasy Digital Teknologi
PT Multi Citra Purnama	5,330	—	PT Multi Citra Purnama
PT Telekomunikasi Selular	5,000	—	PT Telekomunikasi Selular
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,333	5,006	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,333	5,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,333	5,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bank Central Asia Tbk)	3,333	—	PT Bank Bank Central Asia Tbk)
PT Ideal Media Solution	3,070	—	PT Ideal Media Solution
PT Paragon Pratama Teknologi	2,718	—	PT Paragon Pratama Teknologi
PT Paragon Technology And Innovation	2,702	—	PT Paragon Technology And Innovation
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2,152	—	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sinar Sentral Media	2,103	—	PT Sinar Sentral Media
PT Limadua Sakti Pesona	1,925	—	PT Limadua Sakti Pesona
PT Indomarco Prismatama	1,904	—	PT Indomarco Prismatama
PT Toko Kopi Indonesia	1,826	—	PT Toko Kopi Indonesia
PT Gading Kuning Media	1,770	—	PT Gading Kuning Media
PT Ias Support Indonesia	1,519	—	PT Ias Support Indonesia
PT Multi Pesona Grafika	1,276	—	PT Multi Pesona Grafika
PT Maxima Cipta Milliardartha	1,263	—	PT Maxima Cipta Milliardartha
PT Bank Digital BCA	1,250	—	PT Bank Digital BCA
PT Diya Nuansa Anugerah	1,119	—	PT Diya Nuansa Anugerah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,117	—	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Adivisia Media Teknologi	1,105	—	PT Adivisia Media Teknologi
PT Alternative Digital Media Group	1,025	2,449	PT Alternative Digital Media Group
PT Federal International Finance	—	8,312	PT Federal International Finance
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	—	5,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Multi Daya Dinamika	—	4,350	PT Multi Daya Dinamika
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	24,573	17,802	Others (each below Rp1 Billion)
Jumlah/ Total	221,121	123,027	Total

16. Beban Pokok Pendapatan

16. Cost of Revenues

	2024	2023	
Beban operator	2,202,653	1,829,835	Operator
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	661,980	618,323	Salary, allowance and employee welfare
Penyusutan (Catatan 7)	519,018	478,193	Depreciation (Note 7)
Operasional swakelola dan bahan bakar	300,611	215,467	Self-managed and fuel operations
Keamanan, ketertiban dan kebersihan	188,998	199,151	Security, disciplinary and sanitation
Imbalan kerja (Catatan 12)	47,604	54,778	Employee benefits (Note 12)
Perawatan dan pengoperasian prasarana	31,276	74,815	Maintenance and operation
Asuransi kendaraan	7,419	9,025	Vehicle insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)	3,169	3,885	Others (each below Rp2 Billion)
Jumlah	3,962,728	3,483,472	Total

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

17. Beban Umum dan Administrasi

17. General and Administrative expenses

	2024	2023	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	135,376	131,015	Salary, allowance and employee welfare
Imbalan kerja (Catatan 12)	18,765	6,756	Employee benefits (Note 12)
Penyusutan (Catatan 7)	15,423	20,224	Depreciation (Note 7)
Jasa profesional	10,753	11,910	Professional services
Perawatan dan pengoperasian prasarana	10,021	4,756	Maintenance and operation
Keperluan rumah tangga	6,421	7,485	Household appliances
Beban kantor	5,897	10,151	Office supplies
Sewa Peralatan kantor	5,448	7,380	Office Equipment Rent
Pelatihan dan keanggotaan	3,841	2,009	Training and membership
Rapat dan koordinasi	3,098	1,180	Coordination meeting
Denda pajak	2,059	2,584	Tax penalty
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	6,930	3,899	Others (each (below Rp1 Billion)
Jumlah	222,032	209,349	Total

18. Penghasilan dan Beban Bunga

18. Finance Income And Expenses

	2024	2023	
Penghasilan bunga deposito	106,942	90,631	Deposit interest income
Penghasilan jasa giro	1,605	1,197	Current accounts income
Sub Jumlah	108,547	91,828	Sub Total
Beban pajak atas penghasilan bunga	(20,402)	(17,728)	Interest income tax expenses
Jumlah	88,145	74,100	Total

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun
 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Interest expense on lease liabilities in 2024 and
 2023 is as follows:

	2024	2023	
Beban bunga	103,212	109,048	Finance costs

19. Saldo Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

19. Balances and Nature of Related Parties Transactions

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/Provincial Government of the DKI Jakarta	Entitas induk langsung/ Immediate parent	Pendapatan subsidi pelayanan publik dan dividen/ Public service subsidies income and dividend
PT Jakarta Utilitas Propertindo	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ Under common control of the Provincial Government of the DKI Jakarta	Pembelian bahan bakar/ Fuel purchases
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ Under common control of the Provincial Government of the DKI Jakarta	Sewa lahan gudang/ Warehouse lease
PT Bank DKI	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ Under common control of the Provincial Government of the DKI Jakarta	Penempatan rekening deposito berjangka pendapatan bunga, pendapatan non-tiket/ Current account placement time deposits, interest income, non-farebox revenue

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Jakarta Lingko Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ Under common control of the Provincial Government of the DKI Jakarta	Pendapatan tiket, investasi/ Farebox revenue, investment
PT Integrasi Transit Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ Under common control of the Provincial Government of the DKI Jakarta	Investasi/ Investment
Dewan Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Manajemen kunci perusahaan/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

- b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi
pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
rincian saldo dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

- b. Significant balances with related parties
As at December 31, 2024 and 2023, the details
of the balances with related parties are as
follows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Note 4)
PT Bank DKI	2,893,352	2,642,929	PT Bank DKI
Persentase terhadap total aset	37.78%	36.40%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 5)			Accounts receivables (Note 5)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	70,719	540,298	Provincial Government of the DKI Jakarta
PT Bank DKI	372	412	PT Bank DKI
Jumlah	71,091	540,710	Total
Persentase terhadap total aset	0.93%	7.45%	Percentage to total assets
Pendapatan yang akan diterima (Catatan 6)			Accrued revenues (Note 6)
PT Bank DKI	24,877	2,385	PT Bank DKI
Persentase terhadap total aset	0.32%	0.34%	Percentage to total assets
Utang Usaha (Catatan 8)			Accounts Payable (Note 8)
PT Jakarta Lingko Indonesia	2,101	-	PT Jakarta Lingko Indonesia
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	1,647	-	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
PT Jakarta Utilitas Propertindo (Persero)	1,339	-	PT Jakarta Utilitas Propertindo (Persero)
PT Integrasi Transit Jakarta	1,279	-	PT Integrasi Transit Jakarta
Jumlah	6,366	-	Total
Persentase terhadap total utang	0.23%	0.00%	Percentage to total liabilities

- c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

- c. Significant transactions with related parties

	2024	2023	
Subsidi angkutan pelayanan publik (Catatan 15b)			PSO subsidies (Note 15b)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	3,627,019	3,259,312	Provincial Government of the DKI Jakarta
Persentase terhadap total pendapatan	81.07%	83.50%	Percentage to total revenue
Pendapatan jasa layanan angkutan umum (Catatan 15a)			Revenue from public transportation service (Note 15a)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	16,546	4,137	Provincial Government of the DKI Jakarta
Persentase terhadap total pendapatan	0.37%	0.11%	Percentage to total revenue
Penghasilan bunga (Catatan 18)			Finance income (Note 18)
PT Bank DKI	95,483	54,001	PT Bank DKI
Persentase terhadap total penghasilan	87.96%	58.81%	Percentage to total income

- d. Kompensasi manajemen kunci
Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun

- d. Compensation of key management
The total salary and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors for

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
masing-masing sebesar Rp16.462 dan
Rp26.120.

the years ended December 31, 2024 and 2023
are Rp16,462 and Rp26,120, respectively.

20. Manajemen Risiko Keuangan

20. Financial Risk Management

a. Faktor-Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Perusahaan melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengelolaan risiko pasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Perusahaan.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Dewan Direksi.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang pendapatan bunga. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Kas pada bank dan deposito jangka pendek ditempatkan di bank-bank domestik ternama.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk piutang di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Piutang usaha	60,420	88,379
Pendapatan yang akan diterima	3,278	53,832
Jumlah	63,698	142,211
	2023	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Piutang usaha	50,408	488,614
Pendapatan yang akan diterima	2,779	--
Jumlah	53,187	488,614

a. Financial risk factors

In its daily business activities, the Company is exposed to various financial risks: interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The purpose of the Company's risk management is to minimise the adverse effect or impact of possible risk on the Company through identification, measurement, monitoring, evaluation and management of market risks in an effort to protect business continuity in the long-term and minimise unexpected impacts on the Company's performance.

Financial risk management is carried out under the supervision of the Board of Directors.

Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, accounts receivables, and interest receivables. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

In relation to cash in banks and time deposits, the Company only selects banks with a good reputation and good creditability.

The table below shows the maximum credit risk for receivables in the statement of financial position as at December 31, 2024 and 2023:

Accounts receivable
Accrued revenues
Total

Accounts receivable
Accrued revenues
Total

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang diatas. Risiko kredit pada piutang kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan bank pemerintah dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan bagian dari Pemerintah Republik Indonesia.

No impairment losses were recorded in relation to the receivables above. Credit risk on receivables to the Provincial Government of DKI Jakarta and government banks is considered negligible, because the parties concerned are part of the Government of the Republic of Indonesia.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan dan mengelompokkan liabilitas tersebut berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

The following table summarises the Company's financial liabilities at the reporting date and Companies these liabilities based on the period remaining until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are undiscounted contractual cash flows, including estimated interest payments.

	2024			
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity more than 1 year	Jumlah/ Total	
Beban akrual	316,782	49,366	366,148	Accrued expenses
Utang usaha	101,247	—	101,247	Accounts payable
Liabilitas sewa	390,553	1,719,366	2,109,919	Lease liabilities
Jumlah	808,582	1,768,732	2,577,314	Total

	2023			
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity more than 1 year	Jumlah/ Total	
Beban akrual	796,084	81,476	877,560	Accrued expenses
Utang usaha	39,996	—	39,996	Accounts payable
Liabilitas sewa	306,124	1,103,886	1,410,010	Lease liabilities
Jumlah	1,142,204	1,185,362	2,327,566	Total

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Kebijakan pengelolaan modal Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Perusahaan mengelola struktur permodalan

b. Capital risk management

The main objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio to support the business and maximise shareholder returns. The Company's capital management policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at a reasonable cost. The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changing economic conditions. To maintain or adjust the capital

Handwritten signature

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

structure, the Company could adjust the amount of dividends to shareholders or seek funding through loans. There were no changes to the objectives, policies or processes during the presentation period.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

	2024	2023	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	3,046,502	2,908,800	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	148,799	539,022	Accounts receivable
Pendapatan yang akan diterima	57,110	2,779	Accrued revenues
Jumlah aset keuangan	3,252,411	3,450,601	Total financial assets
Liabilitas keuangan pada harga perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	101,247	39,996	Accounts payable
Beban akrual	366,148	877,560	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2,109,919	1,410,010	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2,577,314	2,327,566	Total financial liabilities

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are measured on the following basis:

Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Financial assets

The fair value of short-term financial assets (generally less than one year) such as cash and cash equivalents, accounts receivables and accrued revenues is the carrying amount because it is close to the estimated fair value.

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang usaha, utang tanggung jawab sosial Perusahaan, beban akrual, liabilitas sewa dan utang subsidi angkutan perayanan publik adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya, kecuali nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dibebankan mendekati suku bunga pasar.

Financial liabilities

The fair value of short-term financial liabilities such as accounts payables, corporate social responsibility payables, accrued expenses, lease liabilities and PSO payable is at the carrying amount because it is close to the estimated fair value, except for the fair value of lease obligations with maturity more than one year which is estimated to be close to the carrying amount because the interest rates charged are close to market rates.

me f.

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

21. Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan **21. Liabilities Arising From Financing Activities**

2024					
	1 Januari January 1	Arus kas/ Cash Flow	Beban Bunga/ Interest Expense	Non Kas/ Non Cash	31 Desember/ December 31
Liabilitas sewa	1,410,010	(437,687)	103,647	1,033,949	2,109,919
Jumlah	1,410,010	(437,687)	103,647	1,033,949	2,109,919
2023					
	1 Januari January 1	Arus kas/ Cash Flow	Beban Bunga/ Interest Expense	Non Kas/ Non Cash	31 Desember/ December 31
Liabilitas sewa	1,393,071	(383,063)	36,428	363,574	1,410,010
Jumlah	1,393,071	(383,063)	36,428	363,574	1,410,010

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi non-kas adalah sebagai berikut:

Additional information on the statement of cash flows related to non-cash investing activities is as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	2,672	16,443	Addition of fixed assets accrued expenses

22. Perjanjian Penting **22. Significant Agreements**

No/ Num	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Para Pihak/ The Parties	Jangka Waktu/ Period	Deskripsi/ Description
1	5251.1/PJ-PT.TJ/XI/2019 5251.1/PJ-PT.TJ/XI/2019 1512.2/BA-PT.TJ/VIII/2024 1512.2/BA-PT.TJ/VIII/2024	22 November 2019/ November 22, 2019 14 Agustus 2024/ August 14, 2024	PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk	2019 - 2024 2024 - 2025	Integrasi Uang Elektronik pada Sistem e-Ticketing Transjakarta/ Electronic Money Integration within Transjakarta's e-Ticketing System Integrasi Uang Elektronik pada Sistem e-Ticketing Transjakarta/ Electronic Money Integration within Transjakarta's e-Ticketing System
2	1912/KK1/XI/2024 1912/KK1/XI/2024	9 Desember 2024/ December 9, 2024	PT Bank DKI	2024 - 2025	Tambahan Modal Kerja untuk Operasional Perusahaan dalam Anggaran Public Service Obligation (PSO)/ Additional Capital for Company Operations under the Public Service Obligation (PSO) Budget
3	1073/PJ-PT.TJ/VI/2024 1073/PJ-PT.TJ/VI/2024	10 Juni 2024/ June 10, 2024	PT Bank DKI	2024 - 2027	Hak Penamaan di Halte Senayan Bank DKI/ Naming Rights in Halte Senayan Bank DKI
4	62/PJ-PT.TJ/II/2025 62/PJ-PT.TJ/II/2025	18 Januari, 2024/ January 18, 2024	PT Paragon Technology and Innovation	2025 - 2030	Hak Penamaan di Halte Swadama Paragon Corp/ Naming Rights Agreement Contract in Halte Swadama Paragon Corp
5	M100006143 M100006143	19 Desember 2024/ December 19, 2024	PT Telekomunikasi Seluler	2024 - 2027	Hak Penamaan di Halte Transjakarta Widya Chandra/ Naming Rights Agreement Contract in Halte Transjakarta Widya Chandra
6	972/PJ-PT.TJ/VIII/2023 972/PJ-PT.TJ/VIII/2023	14 Agustus 2023/ August 14, 2023	PT Astra International Tbk	2023 - 2027	Hak Penamaan dan Periklanan di Halte Bundaran HI ASTRA/ Naming Rights and Advertising Cooperation Agreement Contract in Halte Bundaran HI ASTRA
7	1501/PJ-PT.TJ/X/2020 1501/PJ-PT.TJ/X/2020	1 Oktober 2020/ October 1, 2020	PT Fintak Karya Nusantara	2020 - 2023	Pemesanan dan Pembayaran Digital Tiket Layanan Transjakarta berbasis Mobile Application/ Mobile Application-based Digital Ticket Booking and Payment for Transjakarta's Services
8	1348/PJ-PT.TJ/VIII/2024 1348/PJ-PT.TJ/VIII/2024	6 Agustus 2024/ August 6, 2024	PT Bianglala Metropolitan	2024 - 2034	Jasa Layanan Angkutan Umum Bus Listrik (90 Unit)/ Small Air-Conditioned Public Transport Bus Services (90 Units)
9	1414/PJ-PT.TJ/VIII/2024 1414/PJ-PT.TJ/VIII/2024	23 Agustus 2024/ August 23, 2024	Perusahaan Umum Damri	2024 - 2034	Jasa Layanan Angkutan Umum Bus Listrik (30 Unit)/ Small Air-Conditioned Public Transport Bus Services (30 Units)
10	1415/PJ-PT.TJ/VIII/2024 1415/PJ-PT.TJ/VIII/2024	23 Agustus 2024/ August 23, 2024	Perusahaan Umum Damri	2024 - 2034	Perjanjian Kerja Sama Bus Listrik (60 Unit)/ Small Air-Conditioned Public Transport Bus Services (60 Units)
11	1575.2/PJ-PT.TJ/X/2024 1575.2/PJ-PT.TJ/X/2024	26 September 2024/ September 26, 2024	Koperasi Angkutan Umum Kopamilet Jaya (KOPAMILET JAYA)	2024 - 2031	Angkutan Umum Bus Kecil Non AC Telematik/ Telematic Non AC Small Bus Public Transportation Services

ma /

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

No/ Num	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Para Pihak/ The Parties	Jangka Waktu/ Period	Deskripsi/ Description
12	1502/PJ-PT.TJ/IX/2024 1502/PJ-PT.TJ/IX/2024	6 September 2024/ September 6, 2024	Koperasi Angkutan Purimas Jaya	2024 - 2031	Jasa Layanan Angkutan Umum Bus Kecil Non AC Telematik/ Telematic Non AC Small Bus Public Transportation Services
13	1506/PJ-PT.TJ/IX/2024 1506/PJ-PT.TJ/IX/2024	6 September 2024/ September 6, 2024	Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur	2024 - 2031	Jasa Layanan Angkutan Umum Bus Kecil Non AC Telematik/ Telematic Non AC Small Bus Public Transportation Services
14	262/PJ-PT.TJ/II/2023 262/PJ-PT.TJ/II/2023	2 Februari 2023/ February 2, 2023	Kojang Jaya	2023 - 2030	Layanan Angkutan Umum Bus Kecil AC (36 Unit) / Air-Conditioned Small Bus Services (36 Units)
15	266/PJ-PT.TJ/II/2023 266/PJ-PT.TJ/II/2023	6 Februari 2023/ February 6, 2023	PT Lestarisurya Gemapersada	2023 - 2030	Layanan Bus Kecil AC (30 Unit) Air-Conditioned Small Bus Services (30 Units)
16	462/PJ.PT.TJ/II/2023 462/PJ.PT.TJ/II/2023	28 Februari 2023/ February 28, 2023	Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur	2023 - 2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase
17	463/PJ.PT.TJ/II/2023 463/PJ.PT.TJ/II/2023	28 Februari 2023/ February 28, 2023	Kolamas Jaya	2023 - 2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase
18	464/PJ.PT.TJ/II/2023 464/PJ.PT.TJ/II/2023	28 Februari 2023/ February 28, 2023	Komilet Jaya	2023 - 2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase
19	465/PJ.PT.TJ/II/2023 465/PJ.PT.TJ/II/2023	28 Februari 2023/ February 28, 2023	Komika Jaya	2023 - 2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase
20	466/PJ.PT.TJ/II/2023 466/PJ.PT.TJ/II/2023	28 Februari 2023/ February 28, 2023	Kopamilet Jaya	2023 - 2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase
21	467/PJ.PT.TJ/II/2023 467/PJ.PT.TJ/II/2023	28 Februari 2023/ February 28, 2023	Koperasi Wahana Kalpika (KWK)	2023 - 2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase
22	468/PJ.PT.TJ/II/2023 468/PJ.PT.TJ/II/2023	28 Februari 2023/ February 28, 2023	PT Lestarisurya Gemapersada	2023 - 2026	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase
23	469/PJ.PT.TJ/II/2023 469/PJ.PT.TJ/II/2023	28 Februari 2023/ February 28, 2023	Koperasi Angkutan Purimas Jaya	2023 - 2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase
24	470/PJ.PT.TJ/II/2023 470/PJ.PT.TJ/II/2023	28 Februari 2023/ February 28, 2023	PUSKOPAU Halim Perdanakusuma	2023 - 2029	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil dengan Pembelian Ulang/ Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses with Repurchase
25	739/PJ-PT.TJ/V/2023 739/PJ-PT.TJ/V/2023	17 Mei 2023/ May 17, 2023	PT Jakadara Aircraft Services	2023 - 2024	Pengadaan Jasa Kabersihan Armada Swakelola Subsidi Tahun 2023/ Procurement of Fleet Self-Operated Subsidiary Cleaning Services for the Year 2023
26	747/PJ-PT.TJ/V/2023 747/PJ-PT.TJ/V/2023	30 Mei 2023/ May 30, 2023	Koperasi Wahana Kalpika (KWK)	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil/ Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses
27	747.2/PJ-PT.TJ/V/2023 747.2/PJ-PT.TJ/V/2023	30 Mei 2023/ May 30, 2023	Komilet Jaya	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil/ Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses
28	747.3/PJ-PT.TJ/V/2023 747.3/PJ-PT.TJ/V/2023	30 Mei 2023/ May 30, 2023	Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil/ Transportasi Jakarta Public Transport Service with Small Buses
29	747.4/PJ-PT.TJ/V/2023 747.4/PJ-PT.TJ/V/2023	30 Mei 2023/ May 30, 2023	PUSKOPAU Halim Perdanakusuma	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (8 Unit) / Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (8 Units)
30	747.5/PJ-PT.TJ/V/2023 747.5/PJ-PT.TJ/V/2023	30 Mei 2023/ May 30, 2023	Koperasi Angkutan Purimas Jaya	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (58 Unit) / Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (58 Units)
31	747.6/PJ-PT.TJ/V/2023 747.6/PJ-PT.TJ/V/2023	30 Mei 2023/ May 30, 2023	Koperasi Wahana Kalpika (KWK)	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (320 Unit) / Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (320 Units)
32	747.7/PJ-PT.TJ/V/2023 747.7/PJ-PT.TJ/V/2023	30 Mei 2023/ May 30, 2023	Komilet Jaya	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (52 Unit) / Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (52 Units)
33	747.8/PJ-PT.TJ/V/2023 747.8/PJ-PT.TJ/V/2023	30 Mei 2023/ May 30, 2023	Komika Jaya	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (38 Unit) / Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (38 Units)
34	747.9/PJ-PT.TJ/V/2023 747.9/PJ-PT.TJ/V/2023	30 Mei 2023/ May 30, 2023	Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (35 Unit) / Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (35 Units)
35	747.10/PJ-PT.TJ/V/2023 747.10/PJ-PT.TJ/V/2023	30 Mei 2023/ May 30, 2023	PT Lestarisurya Gemapersada	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (18 Unit) / Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (18 Units)
36	812/PJ-PT.TJ/VII/2023 812/PJ-PT.TJ/VII/2023	10 Juli 2023/ July 10, 2023	Kopamilet Jaya	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil/ Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Small Buses
37	935/PJ-PT.TJ/VII/2023 935/PJ-PT.TJ/VII/2023	28 Juli, 2023/ July 28, 2023	PT Jawa Dianmitra	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Sedang (73 Unit) / Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Medium Buses (73 Units)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

No/ Num	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Para Pihak/ The Parties	Jangka Waktu/ Period	Deskripsi/ Description
38	1207/PJ-PT.TJ/D/2023	8 September 2023/	Koparmiliet Jaya	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (16 Unit)/ Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (16 Units)
	1207/PJ-PT.TJ/O/2023	September 8, 2023			
39	1230/PJ-PT.TJ/D/2023	22 September 2023/	Koperasi Kolemas Jaya	2023 - 2030	Jasa Layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta dengan Bus Kecil Non AC Telematik (24 Unit)/ Public Transportation Service Transportasi Jakarta with Telematic Non AC Small Buses (24 Units)
	1230/PJ-PT.TJ/O/2023	September 22, 2023			
40	210/PJ-PT.TNIV/2022	14 April 2022/	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2022 - 2023	Pembangunan Revitalisasi Halte BRT Transjakarta Paket B-7 (Bundaran HI, Sarinah, Kebon Pala, Stasiun Jatinegara 2, Gelora Bung Karno, Balaskota Dan Kwitang)/ Construction Services for Revitalisation on Transjakarta BRT's Bus Stop Package B-7 (Bundaran HI, Sarinah, Kebon Pala, Stasiun Jatinegara 2, Gelora Bung Karno, Balaskota and Kwitang)
	210/PJ-PT.TNIV/2022	April 14, 2022			
41	734/PJ-PT.TJNII/2022	12 Agustus 2022/	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2022 - 2024	Konstruksi Terintegrasi Rancang & Bangun Paket D/ Integrated Construction Work for Design and Build Packages D
	734/PJ-PT.TJNII/2022	August 12, 2022			
42	747/PJ-PT.TJNII/2022	19 Agustus 2022/	PT Sapta Sarana Sejahtera	2022 - 2024	Pengadaan Petugas Alih Daya Layanan Operasi / Procurement of Operations Service Outsourcing Officers
	747/PJ-PT.TJNII/2022	August 19, 2022			

23. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 9 April 2025.

23. Management Responsibility of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were approved for issuance by Directors on April 9, 2025.

Am f.